

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan UU 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Indonesia Sehat 2010, serta Paradigma Sehat, semua mendorong dan mengupayakan kemandirian individu, keluarga, masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Sehat merupakan kebutuhan yang sangat esensial, sebagai investasi pengembangan Sumber Daya Manusia untuk kehidupan yang produktif. Sehat juga merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri. Menjadi kewajiban dan landasan manusia untuk meningkatkannya.<sup>1</sup>

Salah satu hasil Konvensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 2000 adalah adanya Komitmen Internasional untuk mencapai Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals/MDGs*) pada tahun 2015. Yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk dunia dengan delapan sasaran MDGs. Dimana sasaran keempat dan kelima terkait langsung dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir, bayi dan balita.<sup>2</sup>

Tujuan keempat MDGs adalah menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian balita. MDGs menargetkan pengurangan hasil pencapaian tahun 1990 menjadi dua pertiga. Artinya kita harus menurunkan dari 97/1000 KH kematian menjadi 32/1000 pada tahun 2015. Target tersebut tampaknya masih sulit dicapai karena Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2008 sebesar 45/1000 KH.<sup>2</sup>

Tujuan kelima MDGs adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan hingga 3/4-nya dari angka pada tahun 1990. Dengan asumsi bahwa rasio tahun 1990 sekitar 450/100.000 KH. Maka target MDGs tahun 2015 adalah 110/100.000 KH. Target tersebut tampaknya masih sulit dicapai, karena AKI pada tahun 2008 sebesar 228/100.000 KH. Angka tersebut bisa jauh lebih tinggi, terutama di daerah-daerah yang

lebih miskin dan terpencil. Sebab di daerah terpencil akses pelayanan kesehatan masih rendah. Berbagai potensi kematian bisa dicegah apabila para ibu memperoleh perawatan yang tepat sewaktu persalinan. Kenyataannya, sekitar 60% persalinan di Indonesia berlangsung di rumah. Padahal Peraturan Kementerian Kesehatan mensyaratkan bahwa persalinan harus di lakukan di pelayanan kesehatan.<sup>2</sup>

Tingginya AKB dan AKI menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Demikian juga dengan tingginya angka kesakitan yang akhir-akhir ini ditandai dengan munculnya kembali berbagai penyakit lama seperti campak, diphteri dan tuberkulosis paru. Merebaknya berbagai penyakit baru yang bersifat pandemik seperti HIV/AIDS, SAR dan flu burung. Serta belum hilangnya penyakit-penyakit endemis seperti diare dan demam berdarah. Keadaan ini diperparah dengan timbulnya berbagai kejadian bencana karena faktor alam seperti gunung meletus, gempa bumi, tsunami dan angin puting beliung. Maupun bencana alam seperti banjir tanah longsor dan kecelakaan massal.<sup>1-2</sup>

Kesehatan sebagai Hak Asasi manusia ternyata belum menjadi milik setiap manusia Indonesia karena berbagai hal seperti kendala geografis, sosiologis dan budaya. Kesehatan bagi sebagian penduduk